

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan studi fenomenologi, melalui metode pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi pada kelompok *supporter* perempuan *Ladies Curva Sud* dan pengamat sepak bola, maka dapat disimpulkan berikut ini :

Kelompok *supporter* Perempuan *Ladies Curva Sud* fanatik terhadap PSS Sleman karena mereka merasa tidak ada sekat-sekat *gender* dalam mendukung klub sepak bola. Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama untuk mendukung klub sepak bola. Faktor-faktor *Ladies Curva Sud* menjadi *supporter* perempuan dilihat dari perilaku atribusi dipengaruhi oleh faktor atribusi internal dan atribusi eksternal.

Fanatisme sebagai suatu rasa cinta yang berlebihan, sehingga memberikan dukungannya terhadap klub secara luar biasa hingga mengorbankan waktu, uang dan tenaga. Akan tetapi, fanatisme *Ladies Curva Sud* tidak sampai mengarah pada hal terjadi kerusuhan antar *supporter*, *Ladies Curva Sud* tidak terlibat karena lebih kepada mengamankan diri mereka.

Bentuk dan perilaku fanatisme *Ladies Curva Sud* ditunjukkan dengan cara mendukung PSS Sleman dalam setiap pertandingan home maupun *away*, berdiri dan bernyanyi selama 2x45 menit, mengibarkan *giantflag*, memegang *handbanner*, menyalakan *flare* dan *smokebomb* seperti

halnya yang dilakukan oleh laki-laki ketika di stadion. Selain itu, mereka juga memberikan dukungan kepada klub PSS Sleman melalui pembelian tiket dalam setiap pertandingan, pembelian *merchandise supporter* sebagai identitas mereka, dan *merchandise* klub seperti *Jersey* PSS Sleman. Melalui bentuk dukungan tersebut, *Ladies Curva Sud* berkontribusi untuk PSS Sleman dan dapat menghidupi klub PSS Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari peneliti :

1. Perlu adanya sosialisasi beberapa pihak, terkait dengan keamanan dan kenyamanan ketika mereka mendukung PSS Sleman di stadion dalam laga home maupun *away*. Agar tercipta suasana stadion yang aman, nyaman dan kondusif, seperti langkah antisipasi yang mungkin dapat diberikan oleh beberapa pihak seperti klub, manajemen, manajer, panpel maupun operator liga. Sehingga dapat meminimaisir terjadinya kerusuhan antar *supporter* di stadion maupun luar stadion.
2. Koordinator *Ladies Curva Sud* perlu untuk lebih meningkatkan dalam mengkoordinir seluruh perempuan pendukung PSS Sleman agar mereka mau bergabung menjadi satu, bersama-sama, di tribun tengah Stadion Maguwoharjo sebagai langkah antisipasi kerusuhan. Selain itu, perlu adanya kesadaran antar *supporter* perempuan *Ladies Curva Sud* untuk tetap menjaga diri, tutur kata, perilaku, dan cara berpakaian ketika di stadion.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji *supporter* perempuan *Ladies Curva Sud* dengan sudut pandang lain atau dengan pembahasan mengenai feminsime.